

ABSTRAK

Anak luar kawin yang maksud merupakan anak dari hasil Perkawinan sirri antara kedua orang tuanya dengan perkawinan sirri atau perkawinan dibahwa tangan sebuah pernikahan yang tidak dicatat dikantor urusan agama (KUA) sedangkan menurut hukum islam perkawinan sirri sah bila memenuhi syarat dan rukun nikah yaitu adanya wali dan minimal dua orang saksi. Akibatnya jika dikaruniai seorang anak sangat memiliki dampak yang merugikan kepada anak Sehingga berpengaruh pada anak belum bisa tercatat dalam kartu keluarga dan belum mendapatkan akta kelahiran anak akibat nikah siri. Untuk mendapatkan akta kelahiran maka kedua orang tuanya harus melakukan Penetapan Asal Usul Anak ke Pengadilan. Adapun permasalahan didalam penelitian yang saya teliti ini terdapat pada Studi Penetapan dari identifikasi masalah yaitu bagaimana asal usul anak akibat perkawinan yang tidak tercatat berdasarkan Undang-undang perkawinan dan bagaimana pertimbangan hakim berdasarkan perkara Nomor 713/Pdt.P/PA. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penetapan Asal-Usul Anak akibat Anak Luar Kawin berdasarkan Undang-Undang Perkawinan dan untuk mengetahui pertimbangan Hakim Berdasarkan perkara Nomor 713/Pdt.P/PA.krw. Hasil dari penelitian ini banyaknya masyarakat diluar khususnya di karawang yang tidak memahami Asal-Usul anak dari perkawinan sirri orang tua mengingat pengesahan anak berhubungan erat dengan status perkawinan, sedangkan perkawinan sirri hanya sah berdasarkan hukum islam, tetapi tidak dicatatkan akhirnya tidak mempunyai status hukum dihadapan negara.

Kata kunci : Asal – Usul Anak, Anak luar kawin, Pernikahan sirri, Pengadilan Agama Karawang

ABSTRACT

Unmarried children which means children from the results of sirri marriage between their parents with sirri marriage or marriage is said that the hand of a marriage that is not recorded at the religious affairs office (KUA) while according to Islamic law sirri marriage is valid if it meets the requirements and pillars of marriage, namely the presence of a guardian and at least two witnesses. As a result, if a child is blessed, it has a detrimental impact on the child, so that the effect on the child cannot be recorded in the family card and has not received a child's birth certificate due to serial marriage. To get a birth certificate, both parents must set the origin of the child to the court. The problem in the research that I researched is found in the Determination Study of problem identification, how is the origin of children as a result of marriages that are not recorded under the marriage law and how judges consider based on case Number 713/Pdt.P/PA. In this study, it aims to determine the determination of the origin of children due to unmarried children based on the marriage law and to find out the consideration of judges based on case number 713/Pdt.P/ PA.krw. The results of this study are that many people outside, especially in Karawang, do not understand the origins of children from parents' sirri marriages, considering that the legitimacy of children is closely related to marital status, while sirri marriages are only valid based on Islamic law, but are not registered, so they do not have legal status before the state.

Keywords: The Origin of Children, Unmarried Children, Sirri Marriage, Karawang Religious Court